

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Bentuk penyajian *Samrah* pada pesta pernikahan oleh keturunan arab” dapat disimpulkan bahwa *Samrah* adalah salah satu tradisi arab berbentuk tarian, kini telah mengalami perkembangan baik dari segi gerak, alat musik, dan juga kostum yang digunakan oleh penari. *Samrah* biasanya dilaksanakan pada pesta pernikahan oleh orang Arab dengan tujuan untuk menghibur masyarakat serta menghilangkan gugup pada calon mempelai pria yang akan melangsungkan Akad nikah pada esok hari. Selain dipentaskan pada acara perkawinan, *Samrah* juga sering dipentaskan pada acara hajatan, sunatan, ulang tahun, syukuran.

Samrah memiliki tiga gerakan yaitu *Sarahy* yaitu gerakan cepat yang ditarikan dua orang penari, *Zahefe* yaitu, gerakan berputar-putar berbentuk lingkaran yang ditarikan tiga orang penari, *Zafin* yaitu gerakan lambat yang ditarikan dua orang penari. Gerakan *Samrah* tidak memiliki hitungan tetapi disesuaikan dengan ritme/pukulan pada alat musik. Pelaku-pelakunya berbeda-beda dalam setiap acara yang di pentaskan, hal ini di sebabkan karena anggota kelompok *Samrah* cukup banyak. Kostum dan tata rias yang di gunakan sangat sederhana yaitu bisa menggunakan baju kokoh dan sarung, ada juga yang memakai pakaian bebas rapi. Tempat pertunjukan pun dapat dilakukan diberbagai tempat, sesuai dengan acara yang bersangkutan.

Samrah itu sendiri termasuk dalam tari Non representative, karena dilihat dari keseluruhan gerakannya *Samrah* merupakan gerak murni atau gerak motif yang dikembangkan oleh penari tanpa ada unsur maknawi. Meski gerak *Samrah* tidak menggambarkan sesuatu secara khusus hal tersebut tidak menghilangkan keindahan pada tarian ini.

5.2 Saran

Penulis berharap agar tradisi budaya Arab ini terus dilestarikan dan dikembangkan baik dari segi bentuk pertunjukan maupun tata penyajiannya sehingga akan lebih digemari dan diminati oleh masyarakat Gorontalo bukan hanya pada kalangan anak muda bahkan dari anak kecil hingga sampai kakek-kakek dan nenek berminat terjun langsung dalam pertunjukan *Samrah* ini. Untuk menjaga tarian ini tetap eksis di daerah Gorontalo, sebaiknya tarian ini terus dapat dipentaskan agar tidak akan punah dan juga dijadikan sebagai pembelajaran untuk siswa-siswi disekolah.

Demikian saran dan harapan penulis, semoga tulisan ini bermanfaat bagi pembaca.